

**PENGARUH *SUSTAINABLE GROWTH RATE* DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUH AFDHAL MUBARAK AS
NIM: 21208012054**

**PEMBIMBING:
Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022/2023**

**PENGARUH *SUSTAINABLE GROWTH RATE* DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUH AFDHAL MUBARAK AS
NIM: 21208012054**

**PEMBIMBING:
Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-180/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SUSTAINABLE GROWTH RATE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. AFDHAL MUBARAK. AS, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012054
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65b20d4b25a39



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65addbb1ec6a9



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 65b205c89e617



Yogyakarta, 17 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b314b6d8fa5

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Muh Afdhal Mubarak AS

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Muh Afdhal Mubarak AS

NIM : 21208012054

Judul Tesis : Pengaruh *Sustainable Growth Rate* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
NIP. 19710929 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Afdhal Mubarak AS

NIM : 21208012054

Jurusan Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan tesis yang berjudul "*Pengaruh Sustainable Growth Rate dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

China, 30 November 2023

Hormat saya,



(Muh Afdhal Mubarak AS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

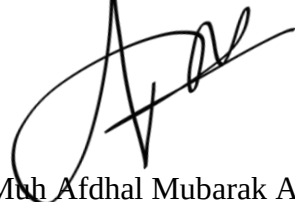
Nama : Muh Afdhal Mubarak AS
NIM : 21208012054
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Sustainable Growth Rate* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di China
Pada tanggal: 30 November 2023



(Muh Afdhal Mubarak AS)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang paling
bermanfaat bagi manusia”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismi-llāhi ar-raḥmāni ar-raḥīm

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Aswad,. S.Ag., M.Pd.I dan Ibu Tsaminah., S.Ag) yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Para Dosen, Staf serta Almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ي	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti

oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Sustainable Growth Rate dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”**. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Taosige Wau, SE., Msi. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Saudara Ihsan, Duwi, Diyah dan seluruh kawan kelas MES C Angkatan 2022 yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan.
8. Dosen di Wuxi Institut of Technology, China seperti Miao Laoshi dan Yuan Laoshi yang memberikan saran untuk penelitian ini.

9. Climate Institute, Friedrich Naumann Foundation (FNF) Indonesia, ASEAN Foundation dan The Indonesian Institute for Corporate Governance yang berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan *students exchange* di Wuxi Institut of Technology 2023.

China, 30 November 2023

Penyusun

(Muh Afdhal Mubarak AS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Desain Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Sustainable Development Theory	15
2. Teori Stakeholder.....	16
3. Teori Legitimasi	18
4. Teori Keagenan	21
5. Sustainability report	26
6. Sustainable growth rate.....	28
7. Karakteristik Perusahaan	30
8. Good Corporate Governance	36
B. Kajian Pustaka	39
C. Hipotesis Penelitian dan Rerangka Teoritis	44
1. Hubungan sustainable growth rate terhadap pengungkapan sustainability report	44
2. Hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report.....	45
3. Hubungan leverage terhadap pengungkapan sustainability	

Report.....	46
4. Hubungan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report	47
5. Good corporate governance memoderasi dalam hubungan sustainable growth rate terhadap pengungkapan sustainability report.	48
6. Good corporate governance memoderasi dalam hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report...	49
7. Good corporate governance memoderasi dalam hubungan leverage terhadap pengungkapan sustainability report.....	50
8. Good corporate governance memoderasi dalam hubungan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report.	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	55
C. Definisi Operasional Variabel.....	56
1. Variabel Bebas.....	56
2. Variabel Terikat.....	57
3. Variabel Moderasi.....	58
D. Jenis dan Sumber Data	59
E. Teknis Analisis Data	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis Verifikatif	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	67
1. Perkembangan Sustainability Report	69
2. Perkembangan Sustainable Growth Rate.....	70
3. Perkembangan Profitabilitas	72
4. Perkembangan Leverage.....	73
5. Perkembangan Ukuran Perusahaan	74
6. Perkembangan Good Corporate Governance	75
B. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data	77
1. Analisis Deskriptif.....	77
2. Analisis Verifikatif	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Pengaruh Sustainable Growth Rate terhadap Pengungkapan Sustainability Report	90
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report.....	92

3. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report.....	94
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report	95
5. Pengaruh Sustainable Growth Rate terhadap Pengungkapan Sustainability Report yang dimoderasi Good Corporate Governance	98
6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report yang dimoderasi Good Corporate Governance.....	101
7. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report yang dimoderasi Good Corporate Governance.....	102
8. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report yang dimoderasi Good Corporate Governance	103
9. BAB V PENUTUP	106
Kesimpulan	106
A. Implikasi	110
B. Keterbatasan.....	110
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel.....	68
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan di JII yang Memenuhi Kriteria Sampel....	68
Tabel 4. 3 Hasil Deskriptif Data	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Ketidakbiasan.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji Konsistensi	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji SYS-GMM	84
Tabel 4. 11 Hasil Uji GMM-Jangka Panjang	86
Tabel 4. 12 Hasil Uji MRA	87
Tabel 4. 13 Keterangan Hipotesis	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Emisi karbon dioksida (CO ₂) teritorial di Asia Tenggara dari tahun 1960 hingga 2021	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	52
Gambar 4. 1 Sustainability Report Perusahaan di JII Tahun 2017-2022	69
Gambar 4. 2 Sustainability Report Perusahaan di JII Tahun 2017-2022	70
Gambar 4. 3 Profitabilitas Perusahaan di JII Tahun 2017-2022	72
Gambar 4. 4 Leverage Perusahaan di JII Tahun 2017-2022	73
Gambar 4. 5 Ukuran Perusahaan di JII Tahun 2017-2022.....	75
Gambar 4. 6 Good Corporate Governance di JII Tahun 2017-2022	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator-indikator Global Reporting Index.....	124
Lampiran 2 Corporate Governance Principle Implementation Index	128
Lampiran 3 Hasil Penilaian Sustainability Report	131
Lampiran 4 Hasil Penilaian Good Corporate Governance.....	137
Lampiran 5 Data Penelitian	141
Lampiran 6 Statistik deskriptif Data Penelitian.....	143
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	143
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	144
Lampiran 9 Uji Autokorelasi.....	144
Lampiran 10 Uji Validitas Instrumen (Sargan Test)	144
Lampiran 11 Uji Konsistensi (Arellano-Bond Test)	144
Lampiran 12 Uji Ketidakbiasan	145
Lampiran 13 Hasil Uji SYS-GMM.....	145
Lampiran 14 Hasil Uji GMM-Jangka Panjang	146
Lampiran 15 Hasil Uji MRA.....	147
Lampiran 16 Riwayat Hidup	148



ABSTRAK

Perusahaan sebaiknya memberikan laporan tentang kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan kepada semua pihak yang berkepentingan karena hal tersebut menjadi perhatian saat ini. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak positif dan negatif yang bisa ditimbulkan pada sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini menganalisis hubungan antara *sustainable growth rate* dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sepuluh sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan analisis *Generalized Method of Moment* (GMM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainable growth rate* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa *sustainable growth rate* dan profitabilitas yang dimoderasi oleh GCG memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: *Sustainable Growth Rate*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*.



ABSTRACT

Companies need to report their financial, social, and environmental performance to all stakeholders as it has become a serious concern today. Companies are responsible for the positive and negative impacts that may arise in the economic, social, and environmental sectors. This research analyzes the relationship between sustainable growth rate and company characteristics on sustainability report disclosure with good corporate governance as a moderating variable. The study uses ten samples of companies listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2017-2022. This research employs Generalized Method of Moment (GMM) analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that sustainable growth rate and company size have a positive influence on sustainability report disclosure. MRA testing results indicate that sustainable growth rate and profitability moderated by GCG have a significant positive effect on sustainability report disclosure.

Keywords: Sustainable Growth Rate, Profitability, Leverage, Company Size, Good Corporate Governance.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

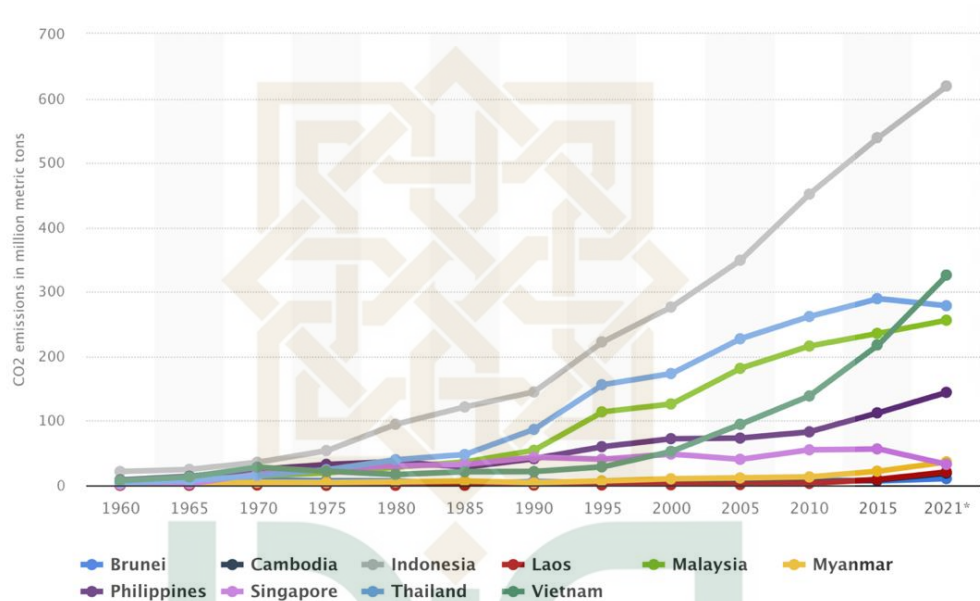
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa perusahaan di Indonesia hanya berfokus pada prospek keuangan mereka dan kurang peduli terhadap lingkungan. Fenomena perusahaan bersaing untuk menghasilkan keuntungan paling banyak dapat mengarah pada eksploitasi sumber daya (Wibowo, 2020). Padahal saat ini investor peduli dengan perusahaan yang bertanggung jawab dan mengambil langkah-langkah dalam melindungi lingkungan. Perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan memiliki keunggulan kompetitif karena konsumen lebih memilih produk dari perusahaan yang dianggap memiliki kredibilitas yang baik dan peduli terhadap lingkungan. Langkah-langkah dalam melindungi lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial dapat meningkatkan daya tarik perusahaan dan membawa keuntungan jangka panjang (Nasir *et al.*, 2016).

Permasalahan lingkungan telah menjadi isu global yang mendesak dan kritis untuk diatasi. Dampak perubahan iklim dan krisis lingkungan telah memberikan sinyal alarm bagi seluruh dunia dan masyarakat tentang urgensi perlunya tindakan segera untuk melindungi planet ini bagi generasi mendatang. Salah satu aspek yang sangat penting dalam perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca, yang menjadi faktor utama penyebab pemanasan global (Centre, 2022). Emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan *nitrous* oksida (N₂O), berasal dari berbagai aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil, pertanian, dan industri. Meningkatnya emisi ini telah menyebabkan perubahan iklim yang merugikan, seperti kenaikan suhu global,

pencairan es di kutub, dan kejadian cuaca ekstrem (Shurpali *et al.*, 2019). Dapat dilihat pada gambar 1.1 terkait perkembangan emisi gas di negara-negara ASEAN yang menunjukkan Indonesia merupakan negara dengan perkembangan karbon dioksida tertinggi.



Sumber: Statista, 2023

Gambar 1. 1 Emisi karbon dioksida (CO₂) teritorial di Asia Tenggara dari tahun 1960 hingga 2021

Berdasarkan grafik di atas, Indonesia menunjukkan peningkatan emisi CO₂ yang signifikan, menjadi salah satu negara dengan emisi CO₂ terbesar di ASEAN (Statista, 2023). Faktor-faktor seperti populasi yang besar, pertumbuhan ekonomi, dan aktivitas industri yang intens menyebabkan peningkatan emisi tersebut. Hal ini menjadi masalah lingkungan serius, karena emisi CO₂ berkontribusi pada perubahan iklim dan pemanasan global (Dune, 2019).

Berdasarkan Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca dan MPV 2020 pada tahun 2019 emisi gas rumah kaca Indonesia paling besar berasal dari sektor energi, yakni 638,8 juta ton CO₂e kemudian diikuti pemanfaatan hutan/lahan 468,4 juta

ton CO₂e dan limbah sebesar 134,1 berbagai sektor menjadi catatan penting tentang bagaimana di Indonesia terkhusus perusahaan-perusahaan akan darurat emisi gas rumah kaca (Kehutanan, 2022).

Perusahaan perlu merespons kekhawatiran investor mereka terhadap masalah sosial dan lingkungan terkait emisi gas rumah kaca. Hal ini dapat dilakukan dengan mengambil langkah-langkah konkret agar perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan menjawab tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan (Suwandi, 2019). Pada buku *Business and Professional Ethics for Directors, Executives dan Accountants*, oleh Brooks dan Dunn (2021) membahas keunggulan kompetitif perusahaan melalui tindakan yang peduli terhadap lingkungan atau melaksanakan pelaporan berkelanjutan. Perusahaan yang akuntabel terhadap pemangku kepentingan lebih luas, seperti karyawan dan masyarakat, mendapatkan dukungan yang kuat dalam mencapai tujuan strategis. Laporan keberlanjutan menunjukkan komitmen perusahaan pada isu-isu berkelanjutan, memperkuat reputasi, dan menciptakan citra positif. Dengan demikian, perusahaan yang peduli pada lingkungan dan melibatkan pemangku kepentingan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam pasar yang kompetitif.

Terlebih Etika Bisnis Islam menempatkan nilai-nilai etika dan moralitas sebagai fondasi utama dalam setiap aspek bisnis dan mengedepankan tujuan yang lebih luas daripada hanya mencari keuntungan finansial semata. Ajaran Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan perilaku bisnis seseorang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dalam urusan bisnis mereka

karena Allah sendiri menjadi saksi atas setiap transaksi yang mereka lakukan (Beekun, 1997), sesuai dengan Q.S. Yunus (10): 61

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفْعِلُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya:

“Dan tidakkah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Quran serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata (*Lauh Mahfuzh*).”

Dengan demikian, Etika Bisnis Islam memandang bisnis sebagai sarana untuk mencapai kebaikan dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi masyarakat, serta mendapatkan keberkahan dari Allah. Konsep pelaporan berkelanjutan berkembang dalam ilmu ekonomi Islam yang merupakan komitmen perusahaan untuk menerapkan perilaku beretika dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Nofitasari dan Endraswati, 2019).

Berangkat dari fenomena tersebut perusahaan secara sukarela harusnya berusaha mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) untuk bertahan dalam perkembangan saat ini, sehingga ini menjadi tantangan bagi mereka. Istilah "*sustainable development* " mengacu pada semua jenis pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi dan mempertahankan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan masa depan. Faktanya, dampak dari

tindakan peduli lingkungan sering kali diabaikan oleh bisnis di Indonesia saat ini. Ini terjadi karena mereka hanya peduli mencari uang tanpa memikirkan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan (Gunawan Veren dan Sjarief, 2022).

Standar baru dalam tata kelola perusahaan bertujuan mendorong dunia usaha untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan memasukkan informasi dalam bentuk laporan (*sustainaility Report*), transparansi itu didasarkan pada target 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, berkomunikasi dan mengelola kontribusi mereka terhadap implementasi SDGs dengan kesadaran dan tanggung jawab melalui laporan ini.

Perusahaan perlu melaporkan kinerja keuangan, sosial, serta lingkungan mereka kepada seluruh pemangku kepentingan karena telah menjadi perhatian serius saat ini. Pada konsep *triple bottom line* (TBL) dinyatakan bahwa keberlanjutan adalah keseimbangan antara pendapatan, manusia serta lingkungan. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak positif dan negatif yang bisa ditimbulkan pada sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan (Rosiana dan Mahardika, 2017)

Perusahaan mulai memahami pentingnya laporan pengungkapan yang tidak hanya terkait dengan pengakuan pada keuntungan finansial atau posisi keuangan perusahaan, tetapi juga menggunakan perhatian utama pada *triple bottom line*, yang juga diperkenalkan sebagai laporan berkelanjutan. Sejak tahun 1990, *Global Reporting Initiative* (GRI) telah membantu pengembangan panduan

catatan pelaporan keberlanjutan, yang disusun secara independen dari laporan tahunan atau keuangan. (Nasir *et al.*, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong perusahaan dalam pengungkapan laporan berkelanjutan dan setiap perusahaan memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda karena memiliki perbedaan karakteristik dan implementasi tata kelola perusahaan (R. A. Sari, 2012). Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah karakteristik yang dimaksud.

Profitabilitas yang didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memastikan nilai perusahaan bagi pemegang saham, ini merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Keuntungan yang tinggi memungkinkan bisnis untuk mengungkapkan informasi secara lengkap. (Khafid dan Mulyaningsih, 2017).

Leverage dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan risiko piutang tidak tertagih, ini memberikan gambaran tentang risiko keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menjadikan pemegang saham menjadi tidak tenang (R. A. Sari, 2012). Demikian pula dengan ukuran perusahaan (*size*), yang mendefinisikan kriteria perusahaan. Metrik yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah "SIZE". Dibandingkan dengan usaha kecil, kegiatan usaha besar memiliki peluang yang besar dalam mempengaruhi lingkungan sosial. (Marfuah dan Cahyono, 2011).

Pertumbuhan berkelanjutan selalu diperhitungkan selain kinerja perusahaan, menjadikannya tujuan yang menantang bagi banyak bisnis guna meningkatkan nilai perusahaan (Arora *et al.*, 2018). Meski begitu, perusahaan

juga harus memiliki sumber pembiayaan yang cukup untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Perusahaan akan menghadapi risiko kebangkrutan jika tidak dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih baik jika terjadi perkembangan keuangan yang negatif. Tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth rate*) dapat membantu mereka mengidentifikasi masalah pertumbuhan mereka di bidang ini. Sehingga, perusahaan harus memperhitungkan tingkat *sustainable growth rate* mereka dalam mengevaluasi kinerjanya (Nasim dan Irnana, 2015). Pertumbuhan berkelanjutan menjadi hal penting karena dapat mempengaruhi perencanaan keuangan ke depannya dan untuk jangka panjang sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan pada sisi keuangan dalam upaya menstabilkan kondisi keuangan agar dapat mencatat pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Fajri, 2021).

Perlu diingat bahwa tanggung jawab organisasi untuk masa depan juga terdapat pada sisi lingkungan serta sosial. Adanya *legitimacy gap* pada akhirnya akan menjadi ancaman bagi kelangsungan bisnis di masa depan. demikian juga, pengenalan laporan keuangan menjadi keharusan agar penerapan tata kelola organisasi yang positif (GCG). Penerapan *good corporate governance* yang baik memiliki kemampuan buat memberikan tata kelola perusahaan yang baik. Publikasi perusahaan juga membawa manfaat bagi organisasi berupa peningkatan kepercayaan diri dan pengakuan publik (Khafid dan Mulyaningsih, 2017).

Perusahaan-perusahaan yang sahamnya masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi penekanan kajian ini karena dianggap bisa memberikan dimensi spiritual pada laporan tahunannya, yang bermanfaat bagi pemangku

kepentingan serta lingkungan. maka karena itu, dibutuhkan pengumpulan data buat menilai sejauh mana bisnis yang termasuk pada *Jakarta Islamic Index* atau Indeks Saham Indonesia melakukan audit tahunan buat mengklaim bahwa mereka memenuhi tanggung jawab peraturan mereka sinkron dengan peraturan. dengan prinsip hukum Islam (Astuti, 2019). Diharapkan bahwa penelitian ini akan mendorong berbagai penelitian lain untuk berbicara perihal pembangunan yang berkelanjutan atau apa yang disinggung dalam laporan sebagai persoalan pemeliharaan, sehingga mitra dan *stakeholder* lainnya bisa lebih memberi penekanan dan peduli pada sudut ekologi dan sosial, serta tidak hanya fokus untuk mendapatkan laba semata.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bagaimana pengaruh dari karakteristik perusahaan, *sustainable growth rate* serta *good corporate governance* terhadap *sustainability report*, seperti penelitian dari Made Endiana dan Ayu Suryandari, (2021) menunjukkan bahwa *sustainability report* menjadi informasi yang sangat bermanfaat dan digunakan dalam mengambil keputusan investasi. Ini memberi petunjuk bahwa investor memandang *sustainability report* dan keuntungan yang berorientasi pada jangka panjang menjadi acuan dalam penentuan investasi. Sejalan dengan penelitian dari Arifianata dan Wahyudin, (2016) bahwa ukuran perusahaan dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*, dengan *good corporate governance* memoderasi hubungan antara pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.

Terdapat beberapa hasil yang menunjukkan ketidakkonsistinan karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*, seperti penelitian dari Gen Norman Thomas, Aryusmar dan Lely, (2020) yang menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, juga penelitian dari Marfuah dan Yuliawan, (2011) bahwa *leverage* tidak berkontribusi terhadap *sustainability report*, sama halnya *sustainable growth rate* tidak berpengaruh, ini ditemukan oleh Camelia dan Ionica, (2020).

Posisi penelitian ini dapat tergambarkan dengan melihat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya seperti pada beberapa variabel penelitian yang dianalisis seperti penelitian dari Fadilla *et al.*, (2021) dan Thomas *et al* (2020) yang menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen, Begitu juga penelitian dari Tyas dan Khafid (2019) yang hanya terdapat kesamaan dari variabel yang diteliti seperti profitabilitas dan *leverage*, Sedangkan Fuadah *et al.*, (2019), Maryana dan Carolina (2021), Islamiati dan Suryandari (2020), Marfuah dan Cahyono (2011) hanya ukuran perusahaan dan *leverage*. Kalbuana *et al.*, (2022), Wahyudi (2021) profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut belum menggunakan *sustainable growth rate* (independen) dan *good corporate governance* sebagai moderasi. Sementara itu penelitian dari Arifianata dan Wahyudin (2016) dan Tyas (2019) menggunakan *good corporate governance* sebagai moderasi namun terdapat perbedaan dari cara mengukur variabel tersebut dan kedua penelitian tersebut tidak menggunakan *sustainable growth rate* sebagai independen, khusus penelitian Arifianata dan Wahyudin juga tidak menggunakan variabel

profitabilitas dan *leverage*. Juga terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian yang ingin melihat faktor-faktor yang mendorong perusahaan dalam melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan pembahasan diatas *research gap* pada penelitian ini adalah bahwa masih terdapat sedikit penelitian yang mengkaji isu pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terindeks syariah, terutama dalam konteks menganalisis pengaruh *sustainable growth rate*, karakteristik perusahaan dan *good corporate governance* secara bersamaan. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh karakteristik perusahaan, *sustainable growth rate*, dan *good corporate governance* terhadap *sustainability report*, namun terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terindeks syariah, serta peran *good corporate governance* dalam memoderasi hubungan tersebut, berdasarkan hal tersebut penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Sustainable growth rate* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability report* dengan *Good corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini penting karena mengisi celah pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan baru dalam konteks pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terindeks syariah. Dengan mempertimbangkan pengaruh *sustainable growth rate* dan karakteristik perusahaan, serta peran moderasi *good corporate governance*, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *sustainability report* dan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik dapat memoderasi hubungan tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan pengungkapan *sustainability report* mereka, serta bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, dalam mengambil keputusan investasi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pengungkapan berkelanjutan pada perusahaan yang terindeks syariah.

B. Rumusan Masalah

Perumusan sebuah masalah berasal dari sekian banyak tahapan penelitian yang memegang peranan penting pada kegiatan penelitian ialah perumusan problem. Tanpa adanya perumusan masalah yang disusun akan sulit terwujud tujuan dari penelitian dan efeknya bahkan mungkin tidak bisa ditunjukkan. Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah *sustainable growth rate*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang sahamnya terindeks di JII?
2. Apakah *good corporate governance* bisa memoderasi hubungan *sustainable growth rate*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* terhadap perusahaan yang sahamnya terindeks di JII?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel-variabel berdasarkan latar belakang yang disusun serta masalah dirumuskan:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *sustainable growth rate*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* terhadap perusahaan yang sahamnya terindeks di JII
2. Untuk menjelaskan pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara *sustainable growth rate*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* di perusahaan yang sahamnya terindeks di JII

D. Manfaat Penelitian

Pengungkapan *sustainability report* bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di *Jakarta Islamic Index* sebagai pokok bahasan penelitian ini, dengan menyelidiki dampak *sustainable growth rate* serta karakteristik perusahaan. Variabel tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang berperan sebagai moderasi diantara beberapa variabel. diharapkan pihak yang berkepentingan akan mendapatkan info yang berguna dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mempunyai andil dalam pengembangan teoritis diantaranya kemampuan menghubungkan konsep yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan pengungkapan laporan keberlanjutan (SR) dengan kajian ilmiah tentang taraf pertumbuhan berkelanjutan (SGR) serta karakteristik

perusahaan. Pembahasan terkait pelaporan keberlanjutan dan tingkat pertumbuhan keberlanjutan masih relatif baru dan belum masifnya penelitian terkait mengenai keberlanjutan dan saham perusahaan syariah.

2. Manfaat Praktis

Pemangku kepentingan dan lembaga pengawas yang terlibat dalam perlindungan serta kelestarian lingkungan diharapkan menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan perhatian dalam mengambil kebijakan.

E. Desain Penelitian

Penulisan dalam tesis ini memiliki struktur yang terdiri dari lima bagian penting yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan konteks permasalahan yang diteliti, termasuk pengungkapan *sustainability report* dan *good corporate governance*, *sustainable growth rate*, dan karakteristik perusahaan. Bagian ini juga akan mengulas penelitian sebelumnya yang telah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Pembahasan akan dilanjutkan dengan merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan desain penelitian.

Bab dua menjelaskan dasar teori dan kajian pustaka yang menjadi acuan untuk mengembangkan hipotesis dan menjawab analisis. Bagian ini akan membahas teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan teori keagenan. Selanjutnya, akan diuraikan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan, sehingga terbentuk kerangka dan hipotesis penelitian yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab tiga membahas metode penelitian yang akan digunakan. Bagian ini mencakup desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan: analisis data panel dinamis atau *generalized method of moment* (GMM) dan analisis *moderated regression analysis* (MRA).

Bab keempat menyajikan hasil dan analisis penelitian secara ilmiah. Pada bagian ini, pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis data menggunakan teknik uji statistik yang relevan. Selain itu, akan diinterpretasikan secara mendalam terhadap temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Bab kelima, yang merupakan bagian penutup, bertujuan untuk merangkum kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Penyajian rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini, serta mengidentifikasi keterbatasan penelitian yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi penelitian di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kaitan antara faktor *sustainable growth rate* dan karakteristik perusahaan, yang melibatkan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, dengan tingkat pengungkapan *sustainability report*. Dalam penelitian ini, faktor moderasi yang ditambahkan adalah kebijakan *good corporate governance*. Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan dan publikasi *sustainability report* dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2017-2022. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, hipotesis diuji dengan menggunakan metode analisis *generalized method of moment* dan *moderated regression analysis*.

Setelah berbagai uji empiris dan melanjutkan dengan proses pembahasan, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan terkait jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah di analisis.

1. Berdasarkan analisis data, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *sustainable growth rate* dan pengungkapan *sustainability report* perusahaan-perusahaan di JII. Temuan ini konsisten dengan teori *stakeholder* dan menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif mengungkapkan laporan keberlanjutan mencerminkan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Pengungkapan laporan keberlanjutan juga dapat mengurangi risiko litigasi dan memperkuat reputasi perusahaan. Aspek ekonomi dan lingkungan memiliki efek positif, sedangkan aspek sosial memiliki efek

negatif terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Informasi ini penting bagi para pemegang saham dalam pengambilan keputusan.

2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan di JII. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyoroti peran profitabilitas dalam inisiatif lingkungan dan sosial. Namun, temuan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah menggunakan laporan keberlanjutan sebagai strategi komunikasi positif untuk mempertahankan citra dan dukungan pemangku kepentingan.
3. Penggunaan *Sustainable Growth Rate* dan Profitabilitas sebagai variabel dalam penelitian menunjukkan perbedaan orientasi perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dan kinerja keuangan. Temuan bahwa profitabilitas menunjukkan fokus pada kinerja keuangan saja, dengan kecenderungan mengabaikan laporan berkelanjutan, mungkin mencerminkan orientasi tradisional yang lebih menitikberatkan pada pencapaian laba. Di sisi lain, *Sustainable Growth Rate*, yang mencerminkan pertumbuhan yang dapat dipertahankan tanpa risiko keuangan yang tinggi, mungkin menunjukkan kepedulian lebih besar terhadap dimensi berkelanjutan di antara perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini.
4. *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* di perusahaan-perusahaan JII. Temuan ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki ketergantungan pada pemangku kepentingan

eksternal. Namun, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan tetap diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan, meskipun dalam kondisi *leverage* tinggi.

5. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Temuan ini sesuai dengan konsep legitimasi, di mana perusahaan berupaya memenuhi harapan pemangku kepentingan dengan mengungkapkan informasi yang komprehensif. Perusahaan besar cenderung lebih proaktif dalam pengungkapan informasi, membangun kredibilitas, dan menjalankan tanggung jawab lingkungan. Penelitian sebelumnya juga mendukung hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan laporan keberlanjutan.
6. *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh positif *sustainable growth rate* terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Hal ini menggambarkan penerapan *good corporate governance* yang baik memberikan pengaruh positif dari *sustainable growth rate* terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan. *Good corporate governance* juga berperan dalam memastikan tindakan perusahaan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan.
7. *Good corporate governance* berperan sebagai mekanisme yang memoderasi hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report* perusahaan di JII. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan dan penelitian terkait. *Good corporate governance* yang efektif meningkatkan kualitas

pengungkapan lingkungan dan mengatur hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menggambarkan pentingnya struktur kepemilikan dan penerapan prinsip *good corporate governance* dalam mengoptimalkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

8. *Good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh positif *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan tanggung jawab keuangan yang tinggi pada perusahaan dengan *leverage* tinggi. Diperlukan mekanisme tata kelola perusahaan yang kuat untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan. Efektivitas praktik tata kelola perusahaan, seperti peningkatan pertemuan komite, penting dalam mendorong pengungkapan laporan keberlanjutan.
9. *Good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report* perusahaan-perusahaan di JII. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perusahaan besar lebih menarik perhatian pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki tata kelola perusahaan yang baik, terutama di perusahaan besar dengan aktivitas yang kompleks. Namun, penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa pengawasan pada perusahaan besar tidak efektif dan perusahaan cenderung menghindari strategi aktif dalam menarik perhatian pemangku kepentingan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disajikan beberapa konsekuensi yang dapat diterapkan, baik baik dalam aspek teoritis maupun dalam kebijakan praktis:

1. Secara teori, penelitian ini mampu memberikan tambahan informasi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, serta memberikan kontribusi pada dunia literatur ilmiah terutama pada bidang keberlanjutan. Penggunaan pengungkapan *sustainable growth rate* dan penambahan variabel moderasi *good corporate governance* menjadi kebaruan dalam dunia penelitian, sehingga memberikan informasi yang cukup penting.
2. Sementara itu secara praktik dapat diaplikasikan melalui kebijakan yang ada, sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipelajari oleh pemangku kepentingan dan lembaga pengawas yang terlibat dalam perlindungan serta kelestarian lingkungan. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan, seperti melihat bagaimana faktor-faktor yang mendorong perusahaan-perusahaan sehingga melakukan pelaporan berkelanjutan dengan baik.

C. Keterbatasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. keterbatasan terletak pada rentang waktu sampel penelitian yang terbatas pada periode 2017-2022 dan pemilihan sampel perusahaan yang terdaftar khususnya di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel, sehingga representasi sampel tidak mencakup seluruh

populasi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan secara umum karena keterbatasan terkait pendekatan ini terletak pada representativitas sampel yang terbatas.

2. Keterbatasan dari penggunaan variabel prediktor seperti *sustainable growth rate*, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* yang digunakan untuk memengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
3. Penggunaan skala biner (0 dan 1) dalam mengukur variabel *sustainability report* memiliki keterbatasan signifikan dalam memberikan gambaran yang mendalam dan akurat terkait praktik keberlanjutan perusahaan. Skala tersebut kurang spesifik, tidak cukup sensitif untuk menggambarkan variasi antar perusahaan, sulit mengukur perubahan seiring waktu, dan tidak mempertimbangkan konteks di mana tindakan keberlanjutan diambil. Oleh karena itu, penelitian yang mengadopsi skala biner mungkin gagal mencerminkan kompleksitas praktik keberlanjutan serta tingkat tanggung jawab perusahaan secara menyeluruh.

D. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke lebih banyak perusahaan dan atau memasukkan indeks syariah lain selain Jakarta Islamic Index dan memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di indeks syariah serta mempertimbangkan

penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

2. Untuk meningkatkan validitas dan kedalaman analisis, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pengukuran yang lebih terinci atau *scoring* yang mencerminkan tingkat keberlanjutan perusahaan secara lebih akurat. Sistem skala yang lebih kompleks, skala numerik, atau indeks keberlanjutan dapat digunakan untuk memberikan informasi yang lebih rinci dan memperhitungkan perubahan seiring waktu. Selain itu, melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dapat memberikan perspektif eksternal yang berharga dan menambahkan dimensi holistik pada penilaian keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang dampak praktik keberlanjutan perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Untuk meningkatkan relevansi hasil, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan indeks atau objek penelitian yang lebih luas, memungkinkan penggunaan sampel yang lebih besar dan analisis yang lebih holistik. Hal ini dapat mengoptimalkan hasil penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik keberlanjutan di berbagai sektor ekonomi.
4. Bagi pihak terkait khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index agar tetap meningkatkan dan mempertahankan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan sosial. Stakeholders diharapkan dapat memperhatikan faktor yang mendorong perusahaan agar melakukan pelaporan

sustainability report yang baik. Hal tersebut dapat menjadikan perusahaan yang terindeks syariah sebagai perusahaan yang betul-betul menerapkan prinsip syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifianata, A. F., dan Wahyudin, A. (2016). Karakteristik Perusahaan terhadap Environmental Disclosure dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 47–56.
- Arora, L., Kumar, S., dan Verma, P. (2018). The Anatomy of Sustainable Growth Rate of Indian Manufacturing Firms. *Global Business Review*, 19(4), 1050–1071. <https://doi.org/10.1177/0972150918773002>
- ASX Coporation Governance Council. (2003). ASX principles of corporate governance and best practice recommendations. In *Australian Stock Exchange Corporate Governance Council* (p. 79). Australian Stock Exchange. <https://www.asx.com.au/documents/asx-compliance/principles-and-recommendations-march-2003.pdf>
- Badjuri, A., Jaeni, dan Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. [https://www.unisbank.ac.id/ojs/](https://www.unisbank.ac.id/ojs;)
- Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*. elex media komputindo.
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic Business Ethics* (Human Deve, Issue 2). International Institute of Islamic Though.
- Brooks, L. J., dan Dunn, P. (2021). Business and Professional Ethics for Directors, Executives dan Accountants. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (9th ed., Issue Mi). Cengage Learning, Inc. Unless.
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., dan Sunaryati, S. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *Iqtishadia*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Carmo, C., dan Miguéis, M. (2022). Voluntary Sustainability Disclosures in Non-Listed Companies: An Exploratory Study on Motives and Practices. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 12). <https://doi.org/10.3390/su14127365>
- Centre, U. C. C. (2022). *The Closing Window Climate crisis calls for rapid transformation of societies*. <https://www.unep.org/resources/emissions-gap-report-2022>
- Chakraborty, A. (2016). Leverage Analysis: A Study on Whirlpool LTD. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2949166>

- de Villiers, C., La Torre, M., dan Molinari, M. (2022). The Global Reporting Initiative's (GRI) past, present and future: critical reflections and a research agenda on sustainability reporting (standard-setting). *Pacific Accounting Review*, 0–23. <https://doi.org/10.1108/PAR-02-2022-0034>
- Deegan, C. M. (2019). Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(8), 2307–2329. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2018-3638>
- Diono, H., dan Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2013), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dowling, J., dan Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Dune, D. (2019). *The Carbon Brief Profile: Indonesia*. Carbon Brief. <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia/>
- Edi Wijaya Kusuma, I. M., dan Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2183. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p19>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Fadilla, B., Eltivia, N., dan Winarto, E. (2021). Analysis on the Effect of Company Size, Company Type, and Profitability on Sustainability Report Based on GRI Index. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 96–100. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.020>
- Fajri, A. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Properti Real Estate di Beli Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19*. Sekolah Tinggi Ilmu Akonoi Indonesia Banking School Jakarta.
- Fatmawati, V., dan Trisnawati, R. (2022a). The Effect of Leverage, Profitability, Activity, and Corporate Governance on Sustainability Reporting Disclosure. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 66–74. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.010>
- Fatmawati, V., dan Trisnawati, R. (2022b). The Effect of Leverage and Good

- Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure. *International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS)*, 218(4), 60–74. <https://doi.org/10.54783/ij soc.v4i4.553>
- Febriani, N., Hayat, A., Sadikin, A., dan Juwita, R. (2022). Sustainable Growth Rate dalam Mempengaruhi Return Saham dengan Covid-19 dan Sustainability. *JIMEA*, 6(3), 352–367.
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R*. IPB Press.
- Fonseka, M. M., Ramos, C. G., dan Tian, G. L. (2012). The most appropriate sustainable growth rate model for managers and researchers. *Journal of Applied Business Research*, 28(3), 481–500. <https://doi.org/10.19030/jabr.v28i3.6963>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management* (Vol. 4, Issue 1). Pitman Publishing Inc.
- Fuadah, L. L., Safitri, R. H., dan Yuliani, Y. (2019). Factors Influencing Sustainability Reporting and Financial Performance in Indonesia. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i1.53-72>
- Gathara, Z. M., Kilika, J. M., dan Maingi, J. N. (2019). Effect of leverage on financial performance of selected companies listed in Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 7(1), 10–33.
- Gindis, D. (2020). On the origins, meaning and influence of Jensen and Meckling's definition of the firm. *Oxford Economic Papers*, 72(4), 966–984. <https://doi.org/10.1093/oep/gpaa012>
- Gunawan Veren, dan Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 1–23.
- Hanafi, S. M. (2014). Islamic ethical investment as mechanism to mitigate agency conflict: An empirical study in Indonesian stock exchange. *Al-Jami'ah*, 51(1), 189–216. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.511.189-216>
- Higgins, R. C. (1977). How Much Growth Can a Firm Afford? *Financial Management*, 6(3), 7. <https://doi.org/10.2307/3665251>
- Hill, C. W. L., dan Jones, T. M. (1992). STAKEHOLDER-AGENCY THEORY. *Journal of Management Studies*, 29(2), 131–154. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.1992.tb00657.x>
- Houston, J. F., dan Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan*. (11th ed.). Salemba Empat.

- Initiative, G. R. (2020). *The GRI Standards : the global standards for sustainability reporting Why do sustainability reporting ? The business case for* (pp. 1–7). Barbara Strozzilaan 336.
https://www.globalreporting.org/standards/media/2458/gri_standards_brochure.pdf
- International Finance Corporation. (2014). The Indonesia Corporate Governance Manual - First Edition. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Vol. 1, Issue 7).
<http://www.ojk.go.id/Files/box/THE-INDONESIA-CORPORATE-GOVERNANCE-MANUAL-First-Edition.pdf#search=governance>
- Islamiati, W., dan Suryandari, D. (2020). The Impact Of Firm Size, Leverage, And Liquidity On Sustainability Report Disclosure With Profitability As Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 197–215.
- Jensen, Mi. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Johl, S. K., Kaur Johl, S., Subramaniam, N., dan Cooper, B. (2013). Internal audit function, board quality and financial reporting quality: Evidence from Malaysia. In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 28, Issue 9).
<https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2013-0886>
- Kalbuana, N., Kusiya, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., dan Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Kamil, A., dan Herusetya, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 1–17.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 9). Rajawali Pers.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2022). *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV) 2021*.
<https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/frontend/pedoman/detail/44>
- Khafid, M., dan Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>
- Khalili, N. R. (2011). *Theory and Concept of Sustainability and Sustainable Development BT - Practical Sustainability: From Grounded Theory to Emerging Strategies* (N. R. Khalili (ed.); pp. 1–22). Palgrave Macmillan US.

https://doi.org/10.1057/9780230116368_1

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., dan Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Laiho, T. (2011). Agency theory and ownership structure - Estimating the effect of ownership structure on firm performance. In *Aaltodoc Publication Achive*. Aalto University School of Economics.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Made Endiana, I. D., dan Ayu Suryandari, N. N. (2021). Value Relevance of Sustainability Report: Evidence From Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 168–182. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.09>
- Marfuah, dan Cahyono, Y. D. (2011). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jaai*, 15(1), 103–119.
- Maryana, M., dan Carolina, Y. (2021). The Impact of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media Visibility and Profitability on Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.4941>
- Mensah, J. (2019). Sustainable development: Meaning, history, principles, pillars, and implications for human action: Literature review. *Cogent Social Sciences*, 5(1), 1653531. <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.1653531>
- Modigliani, F., dan Miller, M. H. (1963). Income Taxes and the Cost of Capital. *American Economic Association*, 53(3), 433–443. <https://www.jstor.org/stable/1809167>
- Nasir, A., Ilham, E., dan Utara, V. I. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar. *JURNAL EKONOMI*, 22, 1–23.
- Niemann, L., dan Hoppe, T. (2018). Sustainability reporting by local governments: a magic tool? Lessons on use and usefulness from European pioneers. *Public Management Review*, 20(1), 201–223. <https://doi.org/10.1080/14719037.2017.1293149>
- Nofitasari, W. A., dan Endraswati, H. (2019). Islamic Social Reporting (Isr) Analysis in Indonesia and Malaysia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2),

341–356. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.10630>

- Oprean-Stan, C., Oncioiu, I., Iuga, I. C., dan Stan, S. (2020). Impact of Sustainability Reporting and Inadequate Management of ESG Factors on Corporate Performance and Sustainable Growth. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su12208536>
- Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., Geraldina, I., dan Darmawan. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>
- Paramitha, B. W., dan Rohman, A. (2014). Pengaruh karakteristik Perusahaan terhadap Enviromental Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–13.
- Permatasari, M. P., Luh, N., dan Setyastrini, P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–03. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Pujiningsih, D. V. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Qoyum, A., Mutmainah, L., Setyono, J., dan Qizam, I. (2017). The Impact of Good Corporate Governance, Company Size and Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *IQTISHADIA, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 130–159. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2365>
- Rahim, N. (2017). Sustainable Growth Rate and Firm Performance: a Case Study in Malaysia. *International Journal of Management, Innovation dan Entrepreneurial Research*, 3(2), 48–60. <https://doi.org/10.18510/ijmier.2017.321>
- Rosiana, A., dan Mahardika, A. S. (2017). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Ruhana, A., dan Hidayah, N. (2020). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures (Survey on: Indonesia Sustainability Report Award Participant). *International Conference on Management, Economics and Business*, 120(Icmeb 2019), 279–284. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.048>
- Sari, M. P., Dewi, S. R. K., Raharja, S., Dinanti, A., dan Rizkyana, F. W. (2023).

- Good corporate governance as moderation on sustainability report disclosure. *Journal of Governance and Regulation*, 12(3), 16–24. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i3art2>
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1), 23–29.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership dan Organization Development Journal* (Seventh ed, Vol. 34, Issue 7). John Wiley dan Sons Ltd. <https://doi.org/10.1108/LODJ-06-2013-0079>
- Shankman, N. A. (1999). Reframing the debate between agency and stakeholder theories of the firm. *Journal of Business Ethics*, 19(4), 319–334. <https://doi.org/10.1023/A:1005880031427>
- Shurpali, N., Agarwal, A. K., dan Srivastava, V. (2019). *Greenhouse Gas Emissions Challenges, Technologies and Solutions* (1st ed.). Springer Singapore. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-13-3272-2>
- Siregar, L., Suteja, J., dan Hermawan, A. (2022). The Effect Of Regional Financial Reform , Good Governance , Potential Regional Income , The Role Of Institutions , On Regional Income On Regional Capital. *World Economics dan Finance Bulletin*, 9(February), 1–12.
- Solikhah, B., dan Maulina, U. (2021). Factors influencing environment disclosure quality and the moderating role of corporate governance. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1876543>
- Statista. (2023). *Territorial carbon dioxide (CO2) emissions in Southeast Asia from 1960 to 2021*. Leander von Kameke. <https://www.statista.com/statistics/1288198/asean-co2-emissions-by-country/>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&danrep=rep1dantype=pdf>
- Sucuahi, W., dan Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sugosha, M. J. (2020). The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>

- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. In *Jurnal Akademi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Suwandi, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>
- Theresia, V. M., dan Triwacananingrum, W. (2022). Sustainability Reporting and Sustainable Growth Rate: Covid-19 as Moderating Variabel. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 22(1), 41–64. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12824>
- Thomas, G. N., Aryusmar, dan Indriaty, L. (2020). the Effect of Good Corporate Governance, Profitability and Company Size on Sustainability Report Disclosure. *The International Journal for Talent Development*, 12(1), 69–80. <https://doi.org/10.36713/epra8161>
- Thompson, D., dan Wright, K. (2005). *Corporate Governance Accountability, Enterprise and International Comparisons* (K. Keasey, S. Thompson, dan M. Wright (eds.)). Jhon Wiley dan Sons Ltd. <https://doi.org/10.1201/9781315376462-1>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., dan Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Trinugroho, I., dan Doddy Ariefianto, M. (2020). *Statistik dan Ekonometrika Terapan Aplikasi dengan STATA* (S. Saat (ed.); 2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat Dan Shari'Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah. *Jaai*, 5(2), 131–145.
- Tyas, V. A., dan Khafid, M. (2019). The Effect of Company Characteristics on Sustainability Report Disclosure with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 159–165. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.41430>
- Varadarajan, P. (1983). The Sustainable Growth Model : A Tool for Evaluating the Financial Feasibility of Market Share Strategies Author (s): Poondi Varadarajan Published by : Wiley Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/2485926> REFERENCES Linked references are available on. *Strategic Management Journal*, 4(4), 353–367. <http://www.jstor.org/stable/2485926>

- Wahyudi, S. M. (2021). The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>
- Wibowo, L. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Sri-Kehati Periode 2017-2019. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Wicaksono, R. R., dan Septiani, A. (2020). Determinan Sustainability Report dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Pertama). EKOSINA.
- Yondrichs, Y., Muliati, M., Laupe, S., Mayapada, A. G., Jurana, J., dan Ridwan, R. (2021). The Effect of Fundamental Factors, Sustainability Reporting, and Corporate Governance on Firm Value. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1503–1509. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090627>
- Zahedi, S. (2019). Sustainable Development Theory: A Critical Perspective and an Integrative Model. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(21), 43–52. <https://doi.org/10.7176/jesd/10-21-05>
- Zhou, M., Li, K., dan Chen, Z. (2021). Corporate governance quality and financial leverage: Evidence from China. *International Review of Financial Analysis*, 73, 101652. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101652>
- Zuhroh, I., dan Amir, F. (2021). *Ekonometrika dengan Software Eviews* (Pertama). UMMPress. <https://ummpress.umm.ac.id/katalog/detail/ekonometrikadengansoftwareeviews.html>